BABI

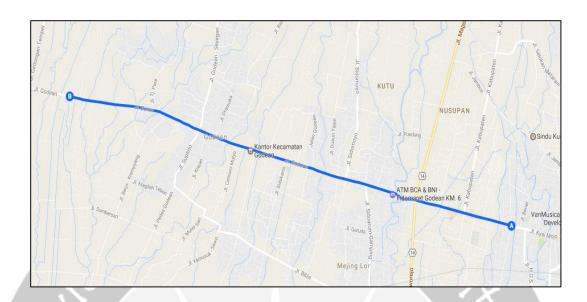
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Sleman merupakan salah satu daerah administrasi yang luas dan berkembang sangat cepat di berbagai bidang. Perkembangan yang cepat ini didukung dengan tingginya pertambahan penduduk, kenaikan pendapatan masyarakat, pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor, dan peningkatan aktivitas sosial ekonomi.

Peningkatan aktivitas masyarakat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap arus lalu lintas sehingga berpotensi menimbulkan kemacetan pada jam-jam sibuk. Volume kendaraan yang padat dan kemacetan yang terjadi sangat beresiko terhadap konflik kendaraan yang berujung pada kecelakaan lalu lintas. Prasarana penunjang dalam kegiatan transportasi dalam hal ini marka dan rambu lalu lintas juga sangat berperan penting dalam menunjang keselamatan bertransportasi.

Lokasi penelitian yang dipilih yaitu Ruas Jalan Godean km 3 – km 12, Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan pemilihan ruas jalan ini sebagai lokasi penelitian ini dikarenakan status jalan sebagai jalan propinsi dan merupakan jalan penghubung sehingga volume kendaraan sangat padat pada jam-jam sibuk.



Gambar 1.1. Ruas Jalan Godean Km 3 – Km 12 (Sumber: Google Maps)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu menganalisa karakteristik kecelakaan dan menentukan daerah rawan kecelakaan pada ruas jalan Godean km 3 – km 12 serta menginspeksi daerah rawan kecelakaan tersebut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka, penelitian ini diberikan batasan antara lain:

- 1) Daerah yang diteliti yaitu ruas jalan Godean km 3 km 12.
- Pengambilan data dilakukan melalui survei langsung di lapangan dan dari intansi terkait dalam daerah administrasi Kabupaten Sleman.
- 3) Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ) hanya dilakukan pada daerah rawan kecelakaan berdasarkan data kecelakaan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka, tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a) Mengetahui karakteristik kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Godean km 3 sampai km 12 selama 3 (tiga) tahun terakhir berdasarkan data kecelakaan tahun 2012, 2013 dan 2014 dari kepolisian.
- Mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Godean
 km 3 sampai km 12 berdasarkan data kecelakaan dari kepolisian.
- c) Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ) pada daerah rawan kecelakaan untuk mengetahui objek yang ada di jalan raya yang dapat mengurangi keselamatan pengguna jalan.
- d) Mengetahui dan menentukan cara yang tepat dalam menanggulangi dan meminimalkan dampak kecelakaan lalu lintas guna meningkatkan keselamatan jalan raya.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang nantinya dapat digunakan: Sebagai bahan masukan bagi pemerintah di lingkungan pemerintahan Kabupaten Sleman propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam melakukan perbaikan prasarana jalan di ruas jalan Godean km 3-km 12 terkait dengan variabel-variabel kondisi jalan dan lingkungan, sehingga dapat mewujudkan jaringan jalan yang berkeselamatan (meminimalkan jumlah kecelakaan lalu lintas).

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan pengamatan dan pengecekan yang telah dilakukan penulis telah ada penelitian sebelum nya yang berlokasi di jalan godean Kabupaten Sleman, Penelitian tersebut dilakukan oleh Jf. Soandrijanie L dan Ria Lilis A.P (2008), dengan judul penelitian yaitu *Analisis Kecelakaan Jalan Raya pada Jalan Godean Km. 1 – Km. 5 Kabupaten Sleman*. Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk menentukan lokasi rawan kecelakaan jalan godean km 1 sampai km 5 berdasarkan data kecelakaan tahun 2004 – 2006 dengan analisis *black spot* dan menentukan faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas tersebut. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu lokasi *black spot* terletak pada jalan godean km 4. Penyebab terjadinya kecelakaan pada lokasi *black spot* tersebut adalah kelandaian jalan turun, jalan menyempit, dan permukaan jalan tidak tertutup aspal. Dengan adanya pasir atau batu yang terdapat di perkerasan jalan dapat mengganggu kelancaran para pengendara kendaraan sehingga bisa juga menyebabkan kecelakaan.

F. Kondisi Daerah Studi

Lokasi penelitian berada di Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan undang-undang no 38 tahun 2004 tentang jalan, pasal 31 dan 32 dan pp 34 tahun 2006 tentang jalan maka ruas jalan yang di observasi dapat dikategorikan menurut status jalan sebagai jalan provinsi dan juga merupakan salah satu ruas jalan penghubung antar kota.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Pendahuluan berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisikan tentang kajian-kajian pustaka yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

3. Landasan Teori

Landasan teori dan variabel-variabel yang dijadikan patokan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di dalam penulisan.

4. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian sehingga didapatkan data-data yang akurat dan berisikan urutan penelitian tesis.

5. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan berisikan pengolahan data dan analisis dari data-data yang ada serta menyusun data tersebut sedemikian rupa untuk mempermudah analisis.

6. Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan dari semua kajian yang telah dilakukan serta saran atas permasalahan yang diteliti untuk kemajuan objek yang diteliti.